

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan angka-angka yang telah diolah dengan standar tertentu. Metode penelitian kuantitatif sering disebut metode tradisional karena metode ini cukup lama digunakan sebagai metode untuk penelitian. Metode kuantitatif adalah data penelitian berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.¹

Jenis hubungan dalam penelitian ini adalah kuantitatif sebab akibat atau kausalitas karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan adanya variabel moderasi. Variabel independen penelitian ini adalah struktur modal, profitabilitas, dan kepemilikan institusional. Variabel dependen penelitian ini yaitu manajemen laba, dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasinya.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Dapat sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, laporan dari

¹ Prof. Dr Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta Bandung,

kantor, profil, buku pedoman maupun kepustakaan.² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder dikarenakan data ini diperoleh dan dikumpulkan melalui laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Seluruh informasi yang dibutuhkan atau yang terkait dapat diakses langsung pada website www.idx.co.id.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik ini dilakukan untuk mencatat data yang telah dipublikasikan dari perusahaan terkait, mengumpulkan dan mengkaji data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Dalam mendapatkan dan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang digunakan, peneliti melakukan pencarian data dengan *browsing* ke situs www.idx.co.id dan menggunakan data pendukung lainnya yang diperoleh melalui artikel, jurnal, dan referensi lain yang relevan dan terkait dengan penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diatrik

² Hardani, Op.cit, Hal 247

kesimpulannya.³ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor *Food and Beverage* tahun 2020-2024 sebanyak 128 perusahaan yang dapat dilihat pada lampiran I.

Sumber: www.idx.co.id

b. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari populasi yang dapat diambil dari berbagai jenis Teknik pengambilan sampel.⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* yang berarti pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu.⁵

Adapun kriteria tertentu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *food and beverage* yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan minimal 3 tahun di Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan selama tahun 2020 – 2024.
- b. Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki kriteria pengukuran variabel yang lengkap pada tahun 2020-2024.

Berdasarkan daftar pengujian sampel yang dapat dilihat pada

³ Sugiyono, Op.cit, Hal 215.

⁴ Hardani, dkk. Op.cit, Hal 362.

⁵ Ibid, Hal 369.

lampiran II, maka populasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat dirincikan pada table 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3 Proses Seleksi Sampel

No	Kriteria	Total
Populasi		128
1	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dan keberlanjutan minimal tiga tahun pada periode 2020-2024 Perusahaan yang tidak memiliki kriteria pengukuran yang lengkap sesuai variabel tahun 2020-2024	(58)
2	Perusahaan yang tidak memiliki kriteria pengukuran yang lengkap sesuai variabel tahun 2020-2024.	(18)
TOTAL		52

Sumber : **Data BEI yang telah diolah penulis (2025)**

Berdasarkan hasil proses seleksi populasi yang sesuai kriteria, maka yang dijadikan sampel yaitu **218** laporan tahunan dari **52** perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024 dengan daftar nama perusahaan sampel tersebut dapat dilihat pada lampiran III.

E. Defenisi Operasional Variabel

a. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel tidak bebas yang terpengaruh dalam hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel dependen ini

merupakan masalah pokok dalam penelitian.⁶ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba (*earning management*) adalah tindakan mengatur laba sesuai dengan kebutuhan pihak-pihak tertentu atau terutama manajemen perusahaan, dengan maksud dan tujuan yang terkandung didalamnya.⁷ Manajemen laba dalam penelitian ini dihitung menggunakan model Jones yang dimodifikasikan karena model Jones yang dimodifikasi dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik daripada model lainnya. Pengukuran manajemen laba menggunakan total accruals karena total accruals karena komponen yang dapat dimanipulasi oleh manajer, seperti penjualan kredit. Perhitungan akrual diskresi dilakukan dengan 3 cara yaitu:⁸

1) Total Accruals

Total accruals pada penelitian ini di definisikan sebagai selisih antara laba bersih (Net Income) dengan arus kas operasional (operating cash flow).

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t

NI_{it} = Laba bersih (net income) perusahaan i pada tahun

⁶ Djaali, “ Metodologi Penelitian Kuantitatif”, Jakarta: PT Bumi Aksara (2020), Hal 28

⁷ Lesmana, I. S., Oktaviani, L., & Bahits, A. (2020). Penerapan good corporate governance dan free cash flow terhadap manajemen laba. Jurnal Ilmiah Manajemen “EMOR,” 3(2), 119–133. <https://doi.org/10.32529/jim.v4i1.548>

⁸ Costa, C.M & Soares, J. M.MV (2022). Standard Jones and Modified Jones: An Earnings Management Tutorial. “*Journal of Contemporary Administration*”. Vo. 26. No.2. doi.org/10.1590/1982-7849rac2022200305.en

CFOit = Kas dari operasi (Cash flow from operating) perusahaan i pada tahun t

Selanjutnya menghitung total accrual yang diestimasi dengan persamaan OLS (Ordinary Least Squares) yaitu :

$$TAit/Ait - 1 = \beta_1(1/Ait-1) + \beta_2(\Delta REVit/Ait-1) + \beta_3(PPEit/Ait-1) + e$$

Keterangan :

TAit	= Total akrual perusahaan i pada tahun t
Ait-1	= Total aktivas perusahaan i pada tahun t -1
$\Delta REVit$	= Pendapatan perusahaan i pada tahun dikurangi pendapatan tahun t -1
PPEit	= aktiva tetap perusahaan i pada tahun t
Ait-1	= total aktiva perusahaan i pada tahun t-1
e	= error term perusahaan i pada tahun t

2) Non Discretionary Accrual

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$) maka dihitung nilai non-discretionary accrual (NDA) dengan rumus :

$$NDAit = \beta_1(1/Ait-1) + \beta_2((\Delta REVit/Ait-1) - (\Delta RECit/Ait-1)) + \beta_3(PPEit/Ait-1) + e$$

Keterangan :

NDAit	= non discretionary accrual perusahaan i pada tahun t
$\Delta REVit$	= pendapatan perusahaan i pada tahun dikurangi pendapatan tahun t-1
$\Delta RECit$	= piutang usahan perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang tahun t-1
PPEit	= aktiva tetap perusahaan i pada tahun t Ait-1 = total aktiva perusahaan i pada tahun t-1
e	= error term perusahaan i pada tahun t

3) Discretionary Accruals

Karena total accruals terdiri dari discretionary accruals dan non - discretionary, maka discretionary accruals dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DAit = (TAit / Ait -1) - NDAit$$

Keterangan :

DAit	= discretionary accruals perusahaan i pada tahun t
TAit	= total akrual perusahaan i pada tahun t
Ait -1	= total aktiva perusahaan i pada tahun t
NDAit	= non – discretionary accrual perusahaan i pada tahun t

b. Variabel Independen (X)

1. Struktur Modal

Struktur modal didefinisikan sebagai rasio nilai buku utang terhadap nilai buku aktiva. Total Debt Equity Ratio (DER) atau rasio hutang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.⁹ Dengan menggunakan rasio DER, perusahaan dapat mengetahui perbandingan antara hutang dan modal dalam pendanaan perusahaan serta seberapa besar kemampuan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. *Leverage* didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut

⁹ Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

kemampuan pembiayaan hutang jangka panjang perusahaan. *Leverage* dalam penelitian ini menggunakan indikator sebagai berikut:¹⁰

$$\text{DER} = \frac{\text{Total kewajiban / utang}}{\text{Total Ekuitas/ Modal}}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kinerja ROA (*Return On Total Asset*) dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan ROA sebagai berikut:¹¹

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

3. Struktur Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh institusi seperti perbankan, perusahaan manufaktur, perusahaan asuransi, dan institusi lainnya. Variabel ini diberi simbol INST.¹² Rumus presentase dari kepemilikan institusional sebagai berikut:¹³

¹⁰ Kusumastuti, Ratih. (2023). "Analisis Laporan Keuangan". PT. Global Eksekutif Teknologi: Padang

¹¹ Kusumastuti, Ratih. (2023). "Analisis Laporan Keuangan". PT. Global Eksekutif Teknologi: Padang

¹² Moh'd, M.A., L.G. Perry, dan J.N. Rimbey. 1998. "The Impact of Ownership Structure on Corporate Debt Policy: A Time series Cross-Sectional Analysis". *Finance Review* 33 (August): 85-99

¹³ Ely Siswanto (2021), *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$$

c. Variabel Moderating

Kepemilikan manajerial (Z) adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan Perusahaan. Variabel ini diberi simbol MOWN. Rasio yang digunakan untuk mengetahui proporsi kepemilikan saham oleh manajer terhadap total saham yang beredar.¹⁴ Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan yaitu Direktur dan Komisaris.¹⁵ Secara matematis diformulasikan sebagai berikut: Kepemilikan manajerial dihitung sebagai berikut:¹⁶

$$\text{Kep.manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel. Data akan digabungkan antara data runtut waktu dengan data silang. Dalam penelitian ini akan menggunakan program Eviews 12 untuk mengolah data.

¹⁴ Moh'd, M.A., L.G. Perry, dan J.N. Rimbey. 1998. "The Impact of Ownership Structure on Corporate Debt Policy: A Time series Cross-Sectional Analysis". Finance Review 33 (August): 85-99.

¹⁵ Iturriaga, F.J.L. dan Sanz J.A.R. 1998. "Ownership Structure, Corporate Value and Firm Investment: a Spanish Firms Simulatineous Equations Analysis". Working Paper Universidad de Valladolid. 1-32.

¹⁶ Moh'd, M.A., L.G. Perry, dan J.N. Rimbey. 1998. "The Impact of Ownership Structure on Corporate Debt Policy: A Time series Cross-Sectional Analysis". Finance Review 33 (August): 85-99

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini memberikan gambaran karakteristik data yang berasal dari sampel. Statistic deskriptif ini digunakan untuk mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, mean, dan standar deviasi dari masingmasing variabel.

2. Estimasi Model Data Panel

a. *Common Effect Model*

Common Effect Model merupakan bentuk paling sederhana dalam model regresi dengan data panel. Penggunaan CEM ini mendapatkan jumlah data yang mencukupi dalam proses estimasi namun tidak perlu menggunakan data *time series* dengan periode waktu yang Panjang. Caranya dengan mengkombinasikan *data time series* dan *cross section*. Metode yang biasa digunakan adalah pendekatan panel *ordinary least square* (POLS).

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model merupakan asumsi yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antar individu (ditunjukkan oleh *unoserved factor*) dapat berkorelasi dengan variabel bebas. Pendekatan yang digunakan pada model ini adalah metode *least square dummy variable* (LSDV). LSDV adalah *regresi ordinary least square* dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar unit perusahaan.

c. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model merupakan asumsi yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antar individu (ditunjukkan oleh *unobserved factor*) tidak boleh berkorelasi dengan variabel bebas. Model ini akan mengestimasi data panel yang dimana variabel gangguan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Metode yang digunakan untuk estimasi adalah *generalized least square* (GLS). GLS melakukan estimasi secara langsung tanpa penambahan variabel *dummy*.¹⁷

3. Pemilihan Regresi Data Panel

a. Uji chow

Uji chow merupakan bagian dari estimasi dari regresi data panel yang dilakukan untuk menentukan model estimasi yang terbaik antara *Fixed Effect Model (FEM)* dengan *Common Effect Model (CEM)*.¹¹ Uji chow ini dilakukan untuk memilih apakah ada *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam proses interpretasi hasil. Hipotesis pada uji chow adalah sebagai berikut:

Ho: *Fixed Effect*

H1: *Common Effect*

Kriteria:

¹⁷ Setyo Tri Wahyudi, "Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views", Depok: Rajawali. (2020), Hal. 209-212 ¹¹ Ibid, Hal 209-210.

Jika nilai *cross section Chi-square* $< \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima

Jika nilai *cross section Chi-square* $> \alpha = 0.05$ maka H_1 diterima.

b. Uji Hausman

Pengujian ini membandingkan model *fixed effect* dengan *random effect* yang paling tepat digunakan sebagai model regresi data panel. *Random Effect Model* yaitu model estimasi data panel yang dimana nilai perbedaan antarindividu tidak boleh berkorelasi dengan variabel bebas dengan mengestimasi data panel yang dengan variabel gangguan saling berhubungan antarwaktu dan antarindividu.¹⁸ Hipotesis pada uji hausman sebagai berikut:

H_0 : *Fixed Effect*

H_1 : *Random Effect*

Kriteria:

Jika nilai probabilitas *chi-square* $< \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas *chi-square* $> \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dibandingkan dengan model *Common Effect*. Jika nilai

¹⁸ Ibid, Hal 212.

probabilitas *breush-pagan* $< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM).

Dan jika nilai *breush-pagan* $> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Common Effect Model* (CEM).

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Common Effect Model*

4. Analisis Regresi Data Panel

Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:¹⁹

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

a = Konstanta persamaan regresi

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = Struktur Modal

X2 = Profitabilitas

X3 = Struktur Kepemilikan institusional

i = Jumlah Perusahaan

5. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan suatu pernyataan yang harus dipenuhi pada model regresi yang menggunakan metode estimasi OLS (*Ordinary*

¹⁹ Ibid, Hal 209.

Least Squares) supaya menghasilkan karakteristik tidak bias, konsisten, dan efisien dikenal dengan istilah BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimatory*).²⁰

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-rata. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Jarque-Bera* (JB). Uji normalitas dikatakan berdistribusi normal jika probabilitas *JarqueBera* $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Jika probabilitas *Jarque-Bera* $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.²¹ Adapun kriteria pengujiannya yaitu apabila probabilitas *Jarque Bera* (JB) $> \alpha = 0.05$ artinya residual berdistribusi normal dan apabila probabilitas *Jarque Bera* (JB) *Value* $< \alpha = 0.05$ artinya residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Multikolineritas dengan istilah untuk hubungan antara variabel

²⁰ Setyo Tri Wahyudi, *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan Eviews*, Edisi Kedua (Depok : PT Rajawali Pres, 2020)

²¹ Sihabudin, dkk, “Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasisi SPSS (Jawa Tengah: Pena Persada), hal. 74-76.

yang linear dan dapat terjadi ketika koefisien korelasi variabel independen $> 0,8$.²²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah ada pelanggaran terhadap asumsi klasik atau tidak. Heteroskedastisitas menunjukkan pada ketidakseragaman varian dari residual untuk semua observasi dalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *Glejser test*.

- a) Jika model regresi nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dianggap bahwa model persamaan regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- b) Jika model regresi nilai signifikansinya $< 0,05$ maka dianggap bahwa model persamaan regresi menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Pengujian ini dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DWtest). Tidak terdapat autokorelasi jika nilai durbin berada diantara nilai *durbin upper* (du) dan nilai $4-du$ yang dimana nilai durbin besar dari nilai du dan kecil dari

²² Ibid, Hal 141.

nilai 4-du.²³ Untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai durbin watson dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) $0 < d < dL$ maka tidak ada autokorelasi positif (ditolak)
- b) $dL \leq d \leq dU$ maka tidak ada autokorelasi positif (no decision)
- c) $4-dL < d < 4$ maka tidak ada autokorelasi negatif (ditolak)
- d) $4-dU \leq d \leq 4-dL$ maka tidak ada autokorelasi negatif (no decision)
- e) $dU < d < 4-dU$ maka tidak ada autokorelasi positif dan negatif

(diterima)

6. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi, maka penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. *Moderated Regression Analysis (MRA)* atau uji interaksi merupakan uji yang dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Pengujian ini dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh individual dari variabel variabel bebas dalam model terhadap variabel dependennya. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel moderasinya adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial akan memoderasi pengaruh antara struktur modal, profitabilitas dan struktur kepemilikan saham.

Pengolahan analisis regresi moderasi dilakukan dengan membandingkan persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel moderator sebagai berikut:

²³ Ibid,

$$Y = \alpha + \beta_{1it} X_{1it} + \beta_{2it} X_{2it} + \beta_{3it} X_{3it} + \beta_{4it} X_{1it} Z_{it} + \beta_{5it} X_{2it} Z_{it} + \beta_{6it} X_{3it} Z_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Manajemen laba (Variabel dependen)

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien variabel independen

X1 = Struktur modal (variabel independen 1)

X2 = profitabilitas (variabel independen 2)

X3 = Kepemilikan institusional (variabel independen 3)

Z = Kepemilikan manajerial (variabel moderasi)

X1*Z = Perkalian antara Struktur modal dan Kepemilikan Manajerial

X2*Z = Perkalian antara Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial

X3*Z = Perkalian antara Kepemilikan institusional dan Kepemilikan Manajerial

e = Koefisien Error

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah:

- a. Jika nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya variabel moderasi dapat mempengaruhi variabel independen (bebas) secara signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya variabel moderasi tidak dapat mempengaruhi variabel independen (bebas) secara signifikan.

7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji-T). Uji ini digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen

secara parsial berpengaruh pada variabel dependen. pengujian ini bertujuan menilai tingkat signifikan masing-masing variabel independen. Jika nilai $\text{sig } t < 0,05$ maka menunjukkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya²⁴

8. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi karena dapat memberitahu baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Koefisien determinan biasa berkisar antara 0 hingga 1. Ketika nilai R^2 mendekati 1 maka pengaruh variabel independen akan semakin besar dan Jika nilai R^2 mendekati 0 maka pengaruh variabel independen akan semakin kecil.²⁵

UIN IMAM BONJOL
PADANG

²⁴ Reza Mubarak, "Pengantar Ekonometrika, Duta Media Publishing, hal 22.

²⁵ Ibid, Hal 23.